

## BAB 4

### PELAKSANAAN PENGUMPULAN DATA PENELITIAN

#### 4.1. Orientasi Kancah

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu menentukan kancah atau tempat penelitian dan segala persiapan yang berkaitan dengan jalannya penelitian. Penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *self efficacy* dengan *problem focused coping* pada atlet renang di klub renang Elite.

Sejarah klub renang Elite berdiri awal mulanya yaitu mantan perenang Jawa Tengah era PON 2008 dari Kota Solo bernama Sapto Nugroho (Kepala Pelatih klub renang Elite Semarang sekarang) mengikuti peluang perekrutan PNS jalur atlet olahraga dan melanjutkan karir ke Kota Semarang. Lima tahun kemudian, sekitar tahun 2013 mengajar latihan renang privat. Satu hingga dua tahun, atlet yang sempat dilatih mulai menunjukkan bakatnya dan menjadi perhatian bagi orang tua murid disekitar wilayah Semarang. Barulah tahun 2015 mulai membuka klub renang bernama Elite agar bisa mewadahi dan mengakomodasi perenang yang berkeinginan ke arah karir berprestasi.

Klub renang Elite merupakan sebuah klub pelatihan renang yang bermarkas di Kolam Renang Manunggal Jati. Klub renang Elite melatih perenang dari tingkat SD sampai SMA dari usia 9-17 tahun. Visi dari klub renang Elite adalah meningkatkan kejayaan olahraga renang di Kota Semarang. Misi dari klub renang Elite adalah mengembangkan kemampuan atlet khususnya di bidang renang, melatih atlet secara fisik dan mental menjadi pemenang, dan mewujudkan program Semarang sebagai Kota Atlet Berprestasi. Tujuan kegiatan klub renang Elite adalah meningkatkan kualitas dan prestasi atlet, menciptakan

wadah bagi pecinta olahraga renang, membina sikap sportifitas dalam diri atlet, memaksimalkan jam dan porsi latihan atlet, dan mempererat persaudaraan melalui olahraga renang.

Prestasi yang diraih adalah kejuaraan-kejuaraan antar klub dari tingkat kota hingga nasional, menyalurkan atlet-atletnya untuk berkompetisi pada POPDA (Pekan Olahraga Pelajar Daerah) dan PON (Pekan Olahraga Nasional). Para atlet ini menjalani latihan dengan rutin serta bertahap ke arah lebih berat sesuai tingkatan. Tentu stres menjadi hal yang tidak bisa dipisahkan karena latihan yang berat serta banyak waktu yang dicurahkan untuk olahraga renang.

Hal yang menjadi pertimbangan peneliti melakukan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Wawancara yang dilakukan tanggal 26 Januari 2020, bahwa atlet mengalami tekanan karena latihan yang setiap hari serta menyita waktu. Atlet kurang bisa menyeimbangkan stres dengan *relief* nya, sehingga atlet rentan mengalami stres negatif dan penurunan performa ketika latihan maupun bertanding.
2. Di klub renang Elite belum pernah diadakan penelitian mengenai hubungan antara *self efficacy* dengan *problem focused coping* pada atlet renang.

#### **4.2. Persiapan Pengumpulan Data Penelitian**

Persiapan penelitian yang dilakukan peneliti meliputi permohonan ijin penelitian, melakukan penyusunan alat ukur dan uji coba alat ukur. Penjelasan mengenai persiapan peneliti dalam melakukan penelitian yaitu sebagai berikut:

#### 4.2.1. Penyusunan Alat Ukur

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala *problem focused coping* dan skala *self efficacy* sebagai alat ukur. Pada skala, berisikan pernyataan *favorable* dan *unfavorable* dengan masing-masing skala berjumlah dua puluh empat item dengan empat alternatif jawaban.

##### 1. Skala *problem focused coping*

Skala ini disusun berdasarkan aspek-aspek *problem focused coping*, yaitu konfrontasi, dukungan sosial, dan pemecahan masalah. Skala tersebut terdiri dari dua puluh empat item skala. Dua belas item *favorable* dan dua belas item *unfavorable* dengan pilihan jawaban Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Skala *problem focused coping* selengkapnya dapat dilihat pada lampiran A-1.

Tabel 4.1. Sebaran Item Skala *Problem Focused Coping*

Aspek-aspek <i>Problem Focused Coping</i>	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah
Konfrontasi	1, 7, 13, 19	2, 8, 14, 20	8
Dukungan sosial	3, 9, 15, 21	4, 10, 16, 22	8
Pemecahan masalah	5, 11, 17, 23	6, 12, 18, 24	8
Jumlah	12	12	24

##### 2. Skala *self efficacy*

Skala ini disusun berdasarkan aspek-aspek *self efficacy*, yaitu pengalaman sebelumnya, pengaruh orang lain, persuasi sosial atau lisan, dan keadaan fisiologis. Skala tersebut terdiri dari dua puluh empat item skala. Dua belas item *favorable* dan dua belas item *unfavorable* dengan pilihan jawaban Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat

Tidak Sesuai (STS). Skala *problem focused coping* selengkapnya dapat dilihat pada lampiran A-2.

Tabel 4.2. Sebaran Item Skala *Self Efficacy*

Aspek-aspek <i>Self Efficacy</i>	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah
Pengalaman sebelumnya	1, 9, 17	2, 10, 18	6
Pengaruh orang lain	3, 11, 19	4, 12, 20	6
Persuasi sosial atau lisan	5, 13, 21	6, 14, 22	6
Keadaan fisiologis	7, 15, 23	8, 16, 24	6
Jumlah	12	12	24

#### 4.2.2. Perizinan

Perizinan surat penelitian diperoleh melalui berbagai pihak antara lain:

- a. Meminta surat permohonan izin penelitian dari Kepala ProgdI Sarjana Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang, untuk diajukan kepada Kepala Pelatih Klub Renang Elite. Surat tersebut bernomer 0290/B.7.3/FP/II/2021 tanggal 10 Februari 2021.
- b. Ketua Pelatih Klub Renang Elite memberi izin secara tertulis untuk peneliti mengambil data di klub renangnya pada tanggal 23 Februari 2021.

#### 4.3. Pelaksanaan Pengumpulan Data

Penelitian dilaksanakan dua kali pada tanggal 16 Februari 2021 di Kolam Renang Manunggal Jati. Pelaksanaan pertama pada pagi hari jam 06.00 WIB setelah latihan, peneliti memberikan angket sejumlah 22 anak dan yang datang rata-rata atlet usia SMP-SMA. Pelaksanaan kedua pada sore hari jam 18.00 WIB

setelah latihan, peneliti memberikan angket sejumlah 18 anak dan yang datang rata-rata atlet usia SD-SMP. Responden yang terlibat berjumlah 40 orang dari total seluruh atlet yang memenuhi populasi.

Setelah selesai, peneliti melakukan skoring dan dibuat tabulasi data. Peneliti menggunakan try out terpakai yaitu penelitian yang dilakukan sekali dan data tersebut digunakan untuk uji validitas, reliabilitas, uji asumsi, dan analisis data. Metode ini digunakan karena jumlah subjek yang terbatas pada masa Covid-19. Data langsung dianalisis validitas dan reliabilitasnya sampai uji hipotesis menggunakan *Statistical Package for Social Science* (SPSS) versi 20.0.

#### **4.4. Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur**

Data diuji validitas dan reliabilitas untuk mengetahui alat ukur yang digunakan valid dan reliabel. Untuk validitas diuji menggunakan korelasi *product moment* dari Pearson dan selanjutnya dikoreksi menggunakan analisis *Part Whole*. Sedangkan reliabilitas diuji menggunakan *Alpha Cronbach*. Penelitian memiliki subjek berjumlah 40 orang, sehingga  $r$  tabel pada penelitian sebesar 0.312.

##### **4.4.1. Skala *Problem Focused Coping***

Skala *problem focused coping* memiliki item sebanyak 24. Uji validitas dilakukan sebanyak dua putaran. Pada putaran pertama terdapat 18 item valid dan 6 item gugur, yaitu nomor 1, 10, 15, 17, 20, dan 23. Kemudian dilakukan putaran kedua dengan menghilangkan 6 item gugur. Terdapat 17 item valid dan 1 item gugur, yaitu nomor 2. Taraf signifikansi 5% dengan koefisien validitas berkisar antara 0,334 – 0.744 sehingga mendapat koefisien *Alpha Cronbach*

0.847 yang berarti *reliable*. Uji validitas dan reliabilitas ini akan dilampirkan dalam lampiran C – 1.

Tabel 4.3. Sebaran Item Valid Skala *Problem Focused Coping*

Aspek-aspek <i>Problem Focused Coping</i>	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah
Konfrontasi	1*, 7, 13, 19	2*, 8, 14, 20*	8
Dukungan sosial	3, 9, 15*, 21	4, 10*, 16, 22	8
Pemecahan masalah	5, 11, 17*, 23*	6, 12, 18, 24	8
Jumlah	12	12	24

(\*) item yang gugur

#### 4.4.2. Skala *Self Efficacy*

Skala *self efficacy* memiliki item sebanyak 24. Uji validitas dilakukan sebanyak dua putaran. Pada putaran pertama terdapat 18 item valid dan 6 item gugur, yaitu nomor 2,4,5,8,12, dan 21. Kemudian dilakukan putaran kedua dengan menghilangkan 6 item gugur. Terdapat 16 item valid dan 2 item gugur, yaitu nomor 11, dan 24. Taraf signifikansi 5% dengan koefisien validitas berkisar antara 0,340 – 0.671 sehingga mendapat koefisien *Alpha Cronbach* 0.854 yang berarti *reliable*. Uji validitas dan reliabilitas ini akan dilampirkan dalam lampiran C – 2.

Tabel 4.4. Sebaran Item Valid Skala *Self Efficacy*

Aspek-aspek <i>Self Efficacy</i>	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah
Pengalaman sebelumnya	1, 9, 17	2*, 10, 18	6
Pengaruh orang lain	3, 11*, 19	4*, 12*, 20	6
Persuasi sosial atau lisan	5*, 13, 21*	6, 14, 22	6
Keadaan fisiologis	7, 15, 23	8*, 16, 24*	6

---

Jumlah	12	12	24
--------	----	----	----

---

(\*) item yang gugur

Setelah uji coba, langkah selanjutnya adalah mengumpulkan item yang valid (item yang gugur disingkirkan) lalu ditabulasi ulang untuk dijadikan data penelitian. Data item valid akan ada dalam lampiran D.

